

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini hanya menggunakan rangkaian kalimat atau kumpulan kata untuk menghasilkan data, yang tidak memakai kumpulan angka atau statistik, maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan tersebut. Hakikat dari penelitian kualitatif memiliki arti mempelajari dan menelaah orang dalam konteks lingkungan hidup mereka, berkomunikasi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa serta interpretasi mereka terhadap dunia sekitarnya. Pendekatan ini melibatkan berinteraksi dengan individu yang terkait dengan fokus penelitian, guna mencapai tujuan dengan memahami, menggali sudut pandang, serta meresapi pengalaman mereka guna mendapatkan informasi ataupun data yang relevan.¹

Pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama. Maka dari itu, peneliti perlu mempunyai pemahaman teoritis dan pandangan yang mendalam agar dapat mengajukan pertanyaan yang tepat, menguraikan, dan menginterpretasi objek penelitian dengan lebih jelas.

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), cet.1, h. 51.

Penelitian ini menitikberatkan pada pemahaman makna dan terkait dengan nilai-nilai. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian ini akan menguraikan dan menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi selama pelaksanaan penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pendekatan ini sesuai dengan judul penelitian yang diangkat yaitu “Penerapan Nilai-nilai Dakwah dalam Kepemimpinan Kepala Desa di Kantor Desa Hamayung”.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian di lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan ini melibatkan peneliti yang secara langsung terlibat di lapangan bersama responden.² Dengan kata lain, peneliti langsung terlibat di lokasi penelitian untuk membahas tentang penerapan nilai-nilai dakwah dalam kepemimpinan kepala desa di kantor desa Hamayung.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Rahmadi, subjek penelitian adalah seseorang, individu atau kelompok yang dapat dimintai keterangan tentang apa yang akan diteliti

² M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 11.

oleh peneliti.³ Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Pj. Kepala Desa yang memimpin saat penelitian ini dilakukan sebagai subjek utama penelitian ini yaitu Bapak H. Saberansyah. Subjek penelitian selanjutnya adalah dua orang perangkat desa Hamayung yaitu Ibu Siti Julaikha, S.S.T.Ars dan Ibu Elma Sya'bina serta warga desa Hamayung yang merasakan kinerja kepemimpinan kepala desa saat penelitian berlangsung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif memiliki makna sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, yaitu sebagai objek alamiah, itulah sebabnya penelitian kualitatif sering disebut sebagai pendekatan naturalistik. Objek alamiah merujuk pada objek yang eksis dalam keadaan sebenarnya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga keadaan objek pada saat peneliti memasuki, berada di dalam, dan meninggalkan objek relatif tidak mengalami perubahan.⁴ Objek penelitian pada dasarnya adalah variabel penelitian, seperti yang diuraikan oleh Suharsimi Arikunto, di mana variabel yaitu objek penelitian maupun fokus utama suatu penelitian.⁵ Objek pada penelitian ini yaitu serangkaian kegiatan penerapan nilai-nilai dakwah dalam kepemimpinan kepala desa di kantor desa Hamayung.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press. 2011), h. 61.

⁴ Dr. Basrowi, M.Pd. dan Dr. Suwandi, M.Si, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 44.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), h. 91.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor desa Hamayung yang terletak di Jl. Tugu 2 Januari RT.02 Rw.I dengan kode pos 71253, berada di Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil dari catatan penelitian yang dapat berupa angka maupun fakta.⁶ Data yang dapat dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Profil informan (nama, jenis kelamin, alamat)
- b. Visi dan misi kepala desa kantor desa Hamayung.
- c. Gambaran kantor desa Hamayung
- d. Rangkaian kegiatan penerapan nilai-nilai dakwah pada kepemimpinan kepala desa Hamayung.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari data yang akan diperoleh.⁷ Peneliti membagi sumber data menjadi dua yakni sumber data primer serta sumber data sekunder. Dapat diuraikan sebagai berikut:

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 71.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2014), h. 172-173.

- a. Data primer merujuk pada informasi utama yang diperoleh secara langsung dari sumber data di objek penelitian dan lokasi penelitian, yang merupakan elemen penting dalam rangkaian penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala desa dan perangkat desa.
- b. Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber kedua dan digunakan untuk melengkapi data primer atau data utama. Jenis data sekunder ini mencakup buku-buku, catatan-catatan, arsip, dan dokumentasi yang dimiliki oleh Kantor Desa Hamayung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi di lapangan.⁸ Dalam rangka mendapatkan data yang relevan, teknik pengumpulan data dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis fenomena yang diamati. Berikut tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode ini:

⁸ Kelas Pintar, *4 Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Sosial*, 2020. (online). Tersedia di <https://kelaspinar.id/blog/edutech/4-teknik-pengumpulsn-data-dalam-penelitian-sosial-2890/amp/> di akses pada 10 Juni 2022.

- a. Menentukan objek pengamatan pada penerapan nilai-nilai dakwah dalam kepemimpinan kepala desa di kantor desa Hamayung
- b. Melaksanakan pengamatan ke kantor desa Hamayung,
- c. Melakukan pencatatan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk tanya jawab antara peneliti dengan informan. Berikut adalah tahapan-tahapan pelaksanaan wawancara:

- a. Menetapkan informan yang sesuai dengan permasalahan penelitian
- b. Menetapkan poin-poin wawancara
- c. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dan berkaitan dengan pokok pembahasan
- d. Menyusun persiapan untuk pelaksanaan wawancara guna memastikan kelancaran dan perolehan informasi yang sesuai dan berkaitan,
- e. Melakukan wawancara sesuai dengan rencana serta strategi yang tepat
- f. Melakukan pencatatan informasi yang didapatkan selama proses wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada jumlah atau kumpulan bahan tertulis dan film (tidak sama dengan catatan), yang terdiri dari data akan dituliskan, dilihat, disimpan serta dimanfaatkan pada penelitian. Sehingga pada konteks ini, dokumentasi yang dimanfaatkan adalah dokumen yang terkait dengan penerapan nilai-nilai dakwah dalam kepemimpinan kepala desa di kantor Desa Hamayung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah-langkah pengaturan urutan data, pengorganisasian data ke dalam struktur, jenis, serta unit uraian sehingga dapat mengidentifikasi pokok dan merumuskan asumsi sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh data.⁹ Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik analisis deskriptif kualitatif untuk melakukan analisis data, yakni menggambarkan apa adanya mengenai penerapan nilai-nilai dakwah dalam kepemimpinan kepala desa di kantor desa hamayung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

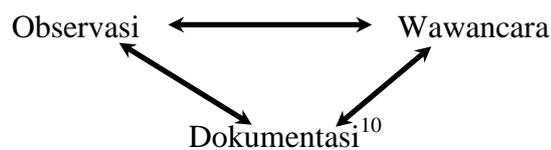
Triangulasi dalam dunia penelitian berfungsi untuk pengujian data yang didapatkan dari penelitian, yang dimana data penelitian tersebut dicek dan diperiksa dari berbagai sumber data yang beragam dalam waktu yang berbeda. (Margono, 2010) Triangulasi dapat dipakai juga sebagai memantapkan konsistensi metode silang, yaitu observasi dengan wawancara atau dokumentasi serta wawancara dengan penggunaan metode yang sama

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), cet. 18, h. 161.

dengan beberapa narasumber tapi dalam waktu yang berbeda. Sehingga triangulasi terbagi menjadi tiga, yakni triangulasi sumber, metode serta waktu.

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan langkah mencocokkan informasi yang didapatkan saat penelitian. Dalam triangulasi metode, pengecekan keabsahan data dapat menggunakan ketiga teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Penggunaannya dapat dengan metode cek dan ricek.



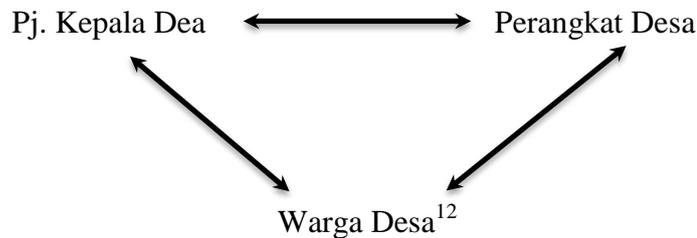
Gambar 3.1. Triangulasi Metode

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses pengujian data yang melibatkan beberapa orang sebagai informan dalam suatu penelitian. Pendekatan ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap data yang diperoleh dengan memeriksa informasi dari berbagai informan dan sumber. (Sugiyono, 2017) Melalui penerapan triangulasi sumber, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk beberapa informan, dan dapat membandingkan hasil wawancara dari seluruh informan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memvalidasi data yang terhimpun di lapangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa triangulasi data

¹⁰ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Vol. 10, No.1, (2010), h. 56-57.

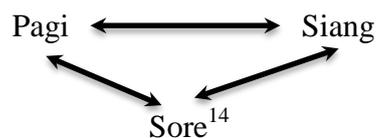
melibatkan perbandingan fakta yang diperoleh di lapangan dari satu sumber dengan sumber lainnya.¹¹



Gambar 3.2. Triangulasi Sumber

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah proses pengujian keabsahan data yang mempertimbangkan perubahan waktu. Ini disebabkan oleh pengaruh waktu terhadap tingkat kepercayaan suatu data. Jika hasil pengujian data berbeda, disarankan untuk melakukan pengujian tersebut berulang kali guna memastikan kepastian atau keabsahan data tersebut. (Sugiyono, 2013b).¹³



Gambar 3.3 Triangulasi Waktu

¹¹ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, Vol. 5, No. 2, (2020), h. 149.

¹² Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, h. 56.

¹³ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, h. 150.

¹⁴ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, h. 56.

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi metode yaitu membandingkan tiga metode pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti di lapangan yaitu Kantor Desa Hamayung. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan tiga kategori informan dari Pj. Kepala desa, Perangkat desa dan Masyarakat desa Hamayung yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti terhadap informan tersebut.